

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

1.1. Deskripsi Data

Deskripsi data yang merupakan gambaran yang akan digunakan untuk proses selanjutnya yaitu menguji hipotesis. Hal ini dilakukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan kondisi responden yang menjadi objek dalam penelitian ini dilihat dari karakteristik responden antara lain jenis kelamin, usia, pendidikan terakhir dan masa kerja.

1.2. Deskripsi Karakteristik Responden

Dalam penelitian ini untuk membuktikan hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini, telah dilakukan penelitian terhadap karyawan PT. Budi Berlian Motor Bandar Lampung berjumlah 35 orang.

1.2.1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Gambaran umum mengenai karyawan PT. Budi Berlian Motor Bandar Lampung berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel 4.2.1.

Tabel 4.2.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase
Laki-laki	19	54,3
Perempuan	16	45,7
Jumlah	35	100,0

Sumber : Data diolah pada tahun 2023

Dari tabel 4.2.1 karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin diketahui bahwa jumlah tertinggi yaitu laki-laki artinya karyawan PT. Budi Berlian Motor Bandar Lampung didominasi oleh jenis kelamin laki laki sebanyak 19 orang.

1.2.2. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Gambaran umum mengenai karyawan PT. Budi Berlian Motor Bandar Lampung berdasarkan usia dapat dilihat pada tabel 4.2.2.

Tabel 4.2.2 Karakteristik responden berdasarkan usia

Usia	Jumlah	Persentase
20-30 Tahun	21	60,0
31-40 Tahun	9	25,7
41-50 Tahun	5	14,3
Jumlah	35	100,0

Sumber : Data diolah pada tahun 2023

Berdasarkan tabel 4.2 karakteristik responden berdasarkan usia diketahui usia 20-30 tahun menempati tingkat tertinggi artinya karyawan PT. Budi Berlian Motor Bandar Lampung didominasi oleh karyawan yang berusia 20-30 tahun sebanyak 21 orang.

1.2.3. Pendidikan Terakhir Responden

Gambaran umum mengenai pendidikan terakhir, Karyawan PT. Budi Berlian Motor Bandar Lampung adalah sebagai berikut :

Tabel 4.2.3 Karakteristik responden berdasarkan Pendidikan Terakhir

Pekerjaan	Jumlah	Presentase
SMA	10	28,6
DIPLOMA	6	17,1
S1	19	54,3
Jumlah	35	100,0

Sumber : Data diolah pada tahun 2023

Berdasarkan tabel 4.2.3 Responden Berdasarkan pendidikan terakhir dapat dilihat bahwa Karyawan PT. Budi Berlian Motor Bandar Lampung yang paling banyak S1 sebanyak 19 orang

1.2.4. Karakteristik Responden Berdasarkan masa kerja

Gambaran umum mengenai karyawan PT. Budi Berlian Motor Bandar Lampung berdasarkan masa kerja dapat dilihat pada tabel 4.2.4.

Tabel 4.4 Karakteristik responden berdasarkan Masa Kerja

Pekerjaan	Jumlah	Presentase
0-2 Tahun	13	37,1
3-4 Tahun	17	48,6
5-6 Tahun	4	11,4
>7	1	2,9
Jumlah	35	100,0

Sumber : Data diolah pada tahun 2023

Berdasarkan tabel 4.2.4 karakteristik responden Masa kerja dapat dilihat bahwa karyawan PT. Budi Berlian Motor Bandar Lampung masa kerja yang tinggi didominasi oleh 3 - 4 Tahun sebanyak 17 orang

1.3. Deskripsi Jawaban Responden

Hasil jawaban Mengenai variabel Pelatihan, Lingkungan Kerja Non Fisik dan Produktivitas Kerja tingkat kepentingan yang disebarkan kepada 35 karyawan.

Tabel 4.3 Hasil Jawaban Responden Variabel Pelatihan (X1)

No	Pernyataan	SS (5)		S (4)		CS (3)		TS (2)		STS (1)	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1.	Pelatihan yang diadakan dapat meningkatkan ketrampilan kerja	1	2,9	14	40,0	14	40,0	4	11,4	2	5,7
2.	Pelatihan yang diberikan sesuai untuk meningkatkan produktivitas kerja	15	42,9	18	51,4	2	5,7	0	0,0	0	0,0
3.	Materi pelatihan	11	31,4	16	45,7	5	14,3	3	8,6	0	0,0

	yang diberikan sesuai dengan kebutuhan perusahaan										
4.	Kesesuaian materi pelatihan dengan pekerjaan	6	17,1	24	68,6	4	11,4	1	2,9	0	0,0
5.	Metode pelatihan yang digunakan sesuai dengan penyampaian materi	7	20,0	16	45,7	9	25,7	0	0,0	3	8,6
6.	Metode pelatihan yang diberikan perusahaan menarik dan sesuai kebutuhan	8	22,9	22	62,9	4	11,4	1	2,9	0	0,0
7.	Peserta menguasai berbagai materi pelatihan yang diberikan dengan cepat.	7	20,0	13	37,1	11	31,4	3	8,6	1	2,9
8.	Peserta pelatihan termotivasi untuk mengikuti pelatihan sesuai kebutuhan	2	5,7	7	20,0	21	60,0	4	11,4	1	2,9

Sumber : Data diolah pada tahun 2023

Berdasarkan tabel 4.3 jawaban responden diatas pernyataan terbesar pada jawaban sangat setuju pada pernyataan nomor 2 yaitu Pelatihan yangdiberikan sesuai untuk

meningkatkan produktivitas kerja sebanyak 15 orang. Sedangkan pada jawaban sangat tidak setuju terbesar pada pernyataan nomor 5 yaitu Metode pelatihan yang digunakan sesuai dengan penyampaian materi sebanyak 3 orang.

Tabel 4.3 Hasil Jawaban Responden Variabel Lingkungan Kerja Non Fisik (X2)

No	Pernyataan	SS (5)		S (4)		CS (3)		TS (2)		STS (1)	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1.	Kualitas struktur kerja di kantor ini memengaruhi kerja sama antar karyawan	1	2,9	18	51,4	10	28,6	5	14,3	1	2,9
2.	Kuantitas struktur kerja di kantor ini memengaruhi kerja sama dengan rekan kerja yang lain.	2	5,7	19	54,3	8	22,9	5	14,3	1	2,9
3.	Menyadari tugas serta fungsi dari perusahaan ini dapat memengaruhi kerja sama antar karyawan	12	34,3	19	54,3	2	5,7	1	2,9	1	2,9
4.	Bekerja dengan rasa tanggung jawab yang harus diselesaikan dapat memengaruhi kerja sama antar	10	28,6	21	60,0	2	5,7	2	5,7	0	0,0

	karyawan										
5.	Pemberian arahan serta bimbingan dari pemimpin dapat memengaruhi kerja sama karyawan	1	2,9	14	40,0	13	37,1	2	5,7	5	14,3
6.	Pemberian Penghargaan oleh pemimpin kepada pegawai karena hasil kerja yang selalu baik dapat memengaruhi kerja sama antar karyawan	2	5,7	18	51,4	8	22,9	7	20,0	0	0,0
7.	Menjaga kekompakan dalam bekerja dapat memengaruhi kerja sama antar karyawan	0	0,0	12	34,3	15	42,9	8	22,9	0	0,0
8.	Saling membantu dalam menyelesaikan pekerjaan dapat memengaruhi kerja sama antar karyawan	1	2,9	18	51,4	10	28,6	6	17,1	0	0,0
9.	Pemberian informasi dari	14	40,0	17	28,6	1	2,9	3	8,6	0	0,0

	pihak satu ke pihak lain dapat memengaruhi kerja karyawan										
10.	Menjaga hubungan baik dengan rekan kerja dapat memengaruhi kerja sama antar karyawan	16	45,7	17	48,6	2	5,7	0	0,0	0	0,0

Sumber : Data diolah pada tahun 2023

Berdasarkan tabel 4.3 jawaban responden diatas pernyataan terbesar pada jawaban sangat setuju pada pernyataan nomor 10 yaitu Menjaga hubungan baik dengan rekan kerja dapat memengaruhi kerja sama Bapak/Ibu dengan rekan kerja yang lain sebanyak 16 orang. Sedangkan pada jawaban sangat tidak setuju terbesar pada pernyataan nomor 5 yaitu Pemberian arahan serta bimbingan dari pemimpin dapat memengaruhi kerja sama Bapak/Ibu dengan rekan kerja yang lain sebanyak 5 orang.

Tabel 4.3 Hasil Jawaban Responden Variabel Produktivitas Kerja (Y)

No	Pernyataan	SS		S		CS		TS		STS	
		(5)		(4)		(3)		(2)		(1)	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1.	Mengetahui tugas tugas yang dikerjakan	2	5,7	16	45,7	11	31,4	6	17,1	0	0,0
2.	Tidak mengetahui tugas tugas yang dikerjakan	1	2,9	7	20,0	21	60,0	6	17,1	0	0,0
3.	Memiliki keterampilan yang	0	0,0	12	34,3	15	42,9	8	22,9	0	0,0

	sangat baik dalam melaksanakan tugas										
4.	Keterampilan kurang memadai sehingga menyebabkan kejenuhan saat mengerjakan pekerjaan	1	2,9	18	51,4	10	28,6	6	17,1	0	0,0
5.	Melaksanakan pekerjaan sesuai dengan posisi di perusahaan	2	5,7	19	54,3	9	25,7	5	14,3	0	0,0
6.	Memahami tugas-tugas rutin yang dikerjakan	12	34,3	19	54,3	3	8,6	1	2,9	0	0,0
7.	Tidak mengeluh dan merasa berat terhadap beban pekerjaan yang menjadi tanggung jawab	10	28,6	17	48,6	5	14,3	3	8,6	0	0,0
8.	Sudah puas dengan hasil kerja selama ini	8	22,9	22	62,9	5	14,3	0	0,0	0	0,0

Sumber : Data diolah pada tahun 2023

Berdasarkan tabel 4.7 jawaban responden diatas pernyataan terbesar pada jawaban sangat setuju pada pernyataan nomor 6 yaitu Saya memahami tugas-tugas rutin yang dikerjakan sebanyak 12 orang. Sedangkan pada jawaban tidak setuju terbesar pada pernyataan nomor 3 yaitu Memiliki keterampilan yang sangat baik dalam melaksanakan tugas sebanyak 8 orang.

4.4. Hasil Uji Validitas Instrumen

4.4.1. Hasil Uji Validitas

Sebelum dilakukan pengolahan data maka seluruh jawaban yang diberikan oleh responden terlebih dahulu dilakukan uji validitas yang diujicobakan kepada responden. Uji validitas dilakukan dengan menggunakan korelasi *product moment*. Dengan penelitian ini, uji validitas untuk menghitung data yang akan dihitung dan proses pengujiannya dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS (*Statistical Program and Service Solution seri 21*).

Tabel 4.4.1 Hasil Uji Validitas Kuesioner Pelatihan (X1)

Pernyataan	Sig	Alpha	Kondisi	Simpulan
Butir 1	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 2	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 3	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 4	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 5	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 6	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 7	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 8	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid

Sumber : data diolah pada tahun 2023

Berdasarkan tabel 4.4.1 hasil uji validitas diatas menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan yang bersangkutan dengan Pelatihan (X1), memperoleh hasil yang didapatkan adalah nilai Sig < alpha. Dengan demikian seluruh item Pelatihan (X1) dinyatakan valid.

Tabel 4.4.2 Hasil Uji Validitas Kuesioner Lingkungan Kerja Non Fisik (X2)

Pernyataan	Sig	Alpha	Kondisi	Simpulan
Butir 1	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 2	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 3	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid

Butir 4	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 5	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 6	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 7	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 8	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 9	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 10	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid

Sumber : data diolah pada tahun 2023

Berdasarkan tabel 4.4.2 hasil uji validitas diatas menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan yang bersangkutan dengan Lingkungan Kerja Non Fisik (X2), memperoleh hasil yang didapatkan adalah nilai Sig < alpha. Dengan demikian seluruh item Lingkungan Kerja Non Fisik (X2) dinyatakan valid.

Tabel 4.4.3 Hasil Uji Validitas Kuesioner Produktivitas Kerja (Y)

Pernyataan	Sig	Alpha	Kondisi	Simpulan
Butir 1	0,047	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 2	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 3	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 4	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 5	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 6	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 7	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 8	0,002	0,05	Sig<alpha	Valid

Sumber : data diolah pada tahun 2023

Berdasarkan tabel 4.4.3 hasil uji validitas diatas menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan yang bersangkutan dengan Produktivitas Kerja (Y), memperoleh hasil yang didapatkan adalah nilai Sig < alpha. Dengan demikian seluruh item Produktivitas Kerja (Y) dinyatakan valid.

4.4.2 Hasil Uji Reliabilitas

Setelah uji validitas maka pengujian kemudian melakukan uji reliabilitas terhadap masing-masing instrumen variabel X1, variabel X2 Dan variabel Y menggunakan rumus *Alpha Cronbach* dengan bantuan program SPSS (*Statistical Program and Service Solution seri 21*). Hasil uji reliabilitas setelah dikonsultasikan dengan daftar interpretasi koefisien r dapat dilihat pada Tabel berikut.

Tabel 4.4.4 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Koefisien Alpha Cronbach	Koefisien R	Simpulan
Pelatihan	0,853	0,600-0,799	Sangat Reliabel
Lingkungan Kerja Non Fisik	0,891	0,600-0,799	Sangat Reliabel
Produktivitas Kerja	0,786	0,600-0,799	Reliabel

Sumber : data diolah pada tahun 2023

Berdasarkan hasil uji reliabilitas pada tabel 4.4.2 nilai Alpha Cronbach variabel Pelatihan (X1) sebesar 0,853 dengan tingkat sangat reliabel, untuk variabel Lingkungan Kerja Non Fisik (X2) nilai Alpha Cronbach sebesar 0,891 dengan tingkat sangat reliabel, sedangkan variabel Produktivitas Kerja (Y) memiliki nilai Alpha Cronbach yaitu 0,786 yang artinya reliabel.

4.5 Uji Persyaratan Analisis Data

4.5.1. Hasil Uji Linieritas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak linear secara signifikan. Berdasarkan hasil uji linearitas diperoleh hasilnya pada tabel 4.5.1.

Tabel 4.5.1 Hasil Uji Linieritas

Variabel	Sig	Alpha	Kondisi	Keterangan
Pelatihan terhadap Produktivitas Kerja	0,961	0,05	Sig>Alpha	Linear
Lingkungan Kerja Non Fisik terhadap Produktivitas Kerja	0,100	0,05	Sig>Alpha	Linear

Sumber : data diolah pada tahun 2023

Dari hasil uji linearitas pada tabel 4.5.1 diatas dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansi untuk variabel Pelatihan (X1) terhadap Produktivitas Kerja (Y) sebesar 0,961 lebih besar dari 0,05 yang berarti H0 diterima. Sedangkan nilai signifikansi untuk variabel Lingkungan Kerja Non Fisik (X2) terhadap Produktivitas Kerja (Y) sebesar 0,0100 lebih besar dari 0,05 yang berarti H0 diterima. Dengan demikian maka sig > Alpha maka H0 diterima yang dinyatakan model regresi untuk variabel berbentuk linier.

4.5.2 Hasil Uji Normalitas

Untuk mengetahui data normal atau mendekati normal bisa dilakukan dengan uji Non Parametrik One-Sample Kolmogorov Test-Smirnov pada SPSS 21. Hasil perhitungan uji normalitas sebagai berikut:

Tabel 4.5.2 Hasil Uji Normalitas

Variabel	Sig	Alpha	Kondisi	Keterangan
Pelatihan	0,725	0,05	Sig>Alpha	Normal
Lingkungan Kerja Non Fisik	0,380	0,05	Sig>Alpha	Normal
Produktivitas Kerja	0,948	0,05	Sig>Alpha	Normal

Sumber : data diolah pada tahun 2023

Berdasarkan hasil perhitungan normalitas pada tabel 4.5.2 diatas dapat diartikan bahwa nilai sig variabel Pelatihan (X1) sebesar 0,725 lebih besar dari 0.05, variabel Lingkungan Kerja Non Fisik (X2) sebesar 0,380, selanjutnya variabel Produktivitas Kerja (Y) sebesar 0,948 lebih besar dari 0.05, Berdasarkan hasil tersebut dapat dinyatakan data yang digunakan dalam penelitian ini telah berdistribusi normal.

4.5.3 Hasil Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas digunakan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi atau hubungan yang kuat antara sesama variabel independen. Hasil uji tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 4.5.3 Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Pelatihan	0,502	1,993	Tidak Ada Gejala Multikolinearitas
Lingkungan Kerja Non Fisik	0,502	1,993	Tidak Ada Gejala Multikolinearitas

Sumber : data diolah pada tahun 2023

Berdasarkan tabel 4.15 menunjukkan bahwa nilai tolerance dari variable Pelatihan (X1), Lingkungan Kerja Non Fisik (X2) lebih dari 0,1 dan nilai VIF dibawah 10 yang artinya dari kedua variabel tersebut menunjukkan bahwa tidak ada gejala multikolinieritas dalam variabel penelitian ini.

4.6 Uji Analisis Data

4.6.1 Hasil Regresi Linear Berganda

Uji regresi linear berganda untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independen terhadap dependen. Menurut Wiratna Sujarweni (2022) menyatakan regresi yang memiliki satu variabel dependen lebih dari satu variabel independen. Berdasarkan hasil uji regresi linear berganda diperoleh hasil pada tabel 4.6.1.

Tabel 4.6.1 Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Variabel	Nilai Regresi
Constant	4,089
Pelatihan	0,254
Lingkungan Kerja Non Fisik	0,463

Sumber : data diolah pada tahun 2023

Dari tabel 4.6.1 diatas merupakan hasil perhitungan regresi linier berganda dengan menggunakan program SPSS 21. Diperoleh hasil persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 4,089 + 0,254 X1 + 0,463 X2$$

- a. Koefisien konstanta (Y) Variabel Produktivitas Kerja sebesar 4,089 satu satuan jika jumlah variabel Pelatihan (X1), Lingkungan Kerja Non Fisik (X2) tetap atau sama dengan nol (0).
- b. Koefisien Pelatihan (X1) Jika jumlah Pelatihan naik sebesar satu satuan maka Produktivitas Kerja akan meningkat sebesar 0,254 satu satuan.
- c. Koefisien Lingkungan Kerja Non Fisik (X2) Jika jumlah Lingkungan Kerja Non Fisik naik sebesar satu satuan maka Produktivitas Kerja akan meningkat sebesar 0,463 satu satuan.

Berdasarkan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dapat dilihat dari nilai beta. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Lingkungan Kerja Non Fisik (X2) merupakan faktor yang paling dominan berpengaruh terhadap Produktivitas Kerja (Y) karena diperoleh nilai beta sebesar 0,463.

Tabel 4.6.2 Hasil Uji Model Summary

Variabel	R (korelasi)	R square (koefisien determinasi)
Pelatihan (X1), Lingkungan Kerja Non Fisik (X2)	0,958	0,918

Sumber : data diolah pada tahun 2023

Dari tabel 4.6.2 menunjukkan nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,958 artinya hal ini menunjukkan tingkat hubungan antara seluruh variabel independent kepada variabel dependen. sedangkan dapat dilihat pada tabel diperoleh nilai R Square sebesar 0,918 yang artinya 91,8% perubahan pada variabel dependen atau Produktivitas Kerja dapat dijelaskan oleh variabel independen yaitu Pelatihan (X1), Lingkungan Kerja Non Fisik (X2). Sedangkan sisanya (100-91,8) sebesar 8,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk kedalam penelitian ini.

4.7 Hasil Pengujian Hipotesis

4.7.1 Hasil Uji t (Uji Parsial)

Uji t digunakan untuk menguji signifikansi antara konstanta dengan variabel independen. Berdasarkan pengolahan data uji t diperoleh data pada tabel 4.7.1.

Tabel 4.7.1 Hasil uji t (Uji Parsial)

Variabel	T _{hitung}	T _{tabel}	Sig	Alpha	Kondisi	Keterangan
Pelatihan	4,295	2,034	0,000	0,05	t hitung > t tabel Sig < Alpha	Ho Ditolak
Lingkungan Kerja Non Fisik	9,981	2,034	0,000	0,05	t hitung > t tabel Sig < Alpha	Ho Ditolak

Sumber : data SPSS diolah pada tahun 2023

- a. Diketahui t hitung Pelatihan sebesar 4,295 sedangkan nilai t tabel dengan ($df = n - k = 35 - 2 = 33$) adalah 2,034, maka perbandingan t hitung dengan t tabel didapatkan hasil $4,295 > 2,034$ dan sig (0,000) < alpha (0,05). Jadi variabel Pelatihan (X1) secara parsial berpengaruh terhadap Produktivitas Kerja (Y). Maka Ho ditolak dan Ha diterima yang artinya Pelatihan berpengaruh signifikan terhadap Produktivitas Kerja.
- b. Diketahui t hitung Lingkungan Kerja Non Fisik sebesar 9,981 sedangkan nilai t tabel dengan ($df = n - k = 35 - 2 = 33$) adalah 2,034, maka perbandingan t hitung dengan t tabel didapatkan hasil $9,981 > 2,034$ dan sig (0,000) < alpha (0,05). Jadi variabel Lingkungan Kerja Non Fisik (X2) secara parsial berpengaruh terhadap Produktivitas Kerja (Y). Maka Ho ditolak dan Ha diterima yang artinya Lingkungan Kerja Non Fisik berpengaruh signifikan terhadap Produktivitas Kerja.

4.7.2 Hasil Uji F (Uji Simultan)

Uji F simultan digunakan untuk menguji apakah sebuah variabel bebas benar memberikan pengaruh terhadap variabel terikat. Hasil uji hipotesis yakni:

Tabel 4.7.2 Hasil uji F (Uji Simultan)

Variabel	Sig	Alpha	Kondisi	Keterangan
Pelatihan dan Lingkungan Kerja Non Fisik Terhadap Produktivitas Kerja	0,000	0,05	Sig < Alpha	Ho Ditolak

Sumber : data SPSS diolah pada tahun 2023

- a. Berdasarkan Tabel 4.7.2 terlihat bahwa nilai sig yaitu $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya Pelatihan dan Lingkungan Kerja Non Fisik secara bersama - sama berpengaruh secara simultan terhadap Produktivitas Kerja (Y) PT. Budi Berlian Motor Bandar Lampung.

4.8 Pembahasan

4.8.1 Pembahasan Pelatihan (X1) Produktivitas Kerja (Y)

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis variabel Pelatihan secara parsial diperoleh nilai signifikansi variabel Pelatihan sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa Pelatihan secara parsial berpengaruh terhadap Produktivitas Kerja pada PT. Budi Berlian Motor Bandar Lampung.

Produktivitas merupakan kemampuan seseorang dalam melaksanakan pekerjaannya untuk memperoleh hasil yang memuaskan, baik secara kualitas maupun kuantitas. Perusahaan harus menetapkan peningkatan produktivitas sisetiap fungsi sebagai satu kesatuan dari masing-masing bidang yang ada dalam perusahaan. Produktivitas kerja adalah ukuran yang menunjukkan pertimbangan antara input dan output yang dikeluarkan perusahaan serta peran tenaga kerja yang dimiliki persatuan waktu atau dengan kata lain mengukur efisiensi memerlukan identifikasi hasil dari kinerja(Burhanuddin Yusuf,2016).

Menurut Edy Sutrisno (2019) Produktivitas secara umum diartikan sebagai hubungan antara keluaran (barang-barang atau jasa) dengan masukan (tenaga kerja, bahan, uang). Produktivitas adalah ukuran efisiensi produktif. Suatu perbandingan antara hasil keluaran dan masukan. Masukan sering dibatasi dengan

tenaga kerja, sedangkan keluaran diukur dalam ke-satuan fisik, bentuk, dan nilai. Menurut Nangoy (2020) Produktivitas kerja merupakan suatu sikap mental yang selalu mempunyai pandangan bahwa mutu kehidupan hari ini harus lebih baik dari pada hari kemarin dan hari esok harus lebih baik dari hari ini. Jika produktivitas kerja karyawan tinggi, maka karyawan mampu menunjukkan jumlah hasil yang sama dengan jumlah masukan yang lebih besar dibandingkan dengan jumlah masukan.

Hasil di atas sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Alghivari dan Saragih (2020) yang menunjukkan terdapat pengaruh positif dan signifikan Pelatihan terhadap Produktivitas Kerja.

4.8.2 Pembahasan Lingkungan Kerja Non Fisik (X2) Produktivitas Kerja (Y)

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis variabel Lingkungan Kerja Non Fisik secara parsial diperoleh nilai signifikansi variabel Lingkungan Kerja Non Fisik sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa Lingkungan Kerja Non Fisik secara parsial berpengaruh terhadap Produktivitas Kerja Pada PT. Budi Berlian Motor Bandar Lampung.

Menurut Septianti (2016) menyatakan bahwa lingkungan kerja non fisik adalah semua keadaan yang terjadi yang berkaitan dengan hubungan kerja, baik hubungan dengan atasan maupun hubungan sesama rekan kerja, ataupun hubungan dengan bawahan.

Menurut Handayani (2018) menyatakan bahwa lingkungan kerja non fisik adalah cerminan dari suasana kerja yang terjadi pada suatu organisasi. suasana kerja yang nyaman dan kondusif akan mampu membuat seseorang lebih berkonsentrasi dalam melaksanakan tugas- tugasnya, semakin kondusif suasana kerja seseorang, makin besar pula peluangnya untuk mencari hal-hal baru yang dapat lebih meringankan. Menurut Wahyuningsih (2018) Lingkungan Kerja Non Fisik adalah lingkungan kerja psikis yang tidak dapat ditangkap secara langsung dengan

pancaindera manusia, namun dapat dirasakan keberadaanya. Lingkungan Kerja non fisik merupakan lingkungan kerja yang dapat dirasakan dengan perasaan. Menurut Sadarmayanti (2011) Lingkungan kerja non fisik adalah semua keadaan yang terjadi yang berkaitan dengan hubungan kerja, baik hubungan dengan atasan maupun hubungan sesama rekan kerja, ataupun hubungan dengan bawahan. Lingkungan kerja semacam ini tidak dapat ditangkap secara langsung dengan pancaindera manusia.

Hasil di atas sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Devi Hendria (2014) yang menunjukkan terdapat pengaruh positif dan signifikan Lingkungan Kerja Non Fisik terhadap Produktivitas Kerja.

4.8.3 Pembahasan Pelatihan (X1) dan Lingkungan Kerja Non Fisik (X2) Terhadap Produktivitas Kerja (Y)

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis Pelatihan (X1) dan lingkungan kerja non fisik (X2) berpengaruh terhadap produktivitas kerja (Y) PT Budi Berlian Motor Bandar Lampung. Karena hasil probabilitas Sig $0,000 < 0,05$ hasil ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima.

Kustini dan Sari (2020) menyatakan bahwa pelatihan adalah proses belajar mengajar dengan menggunakan tehnik dan metode tertentu secara konseptual dapat dikatakan bahwa latihan dimaksudkan untuk meningkatkan keterampilan dan kemampuan kerja seseorang atau sekelompok orang. Pelatihan dapat menjadi investasi organisasi yang sangat penting dalam sumber daya manusia, karena pelatihan dapat melibatkan segenap sumber daya manusia agar mendapatkan pengetahuan dan keterampilan pembelajaran sehingga mereka dapat menggunakannya dalam pekerjaannya.

Menurut Septianti (2016) menyatakan bahwa lingkungan kerja non fisik adalah semua keadaan yang terjadi yang berkaitan dengan hubungan kerja, baik hubungan dengan atasan maupun hubungan sesama rekan kerja, ataupun hubungan dengan bawahan. Menurut Handayani (2018) menyatakan bahwa lingkungan kerja non fisik adalah cerminan dari suasana kerja yang terjadi pada suatu organisasi. suasana kerja yang nyaman dan kondusif akan mampu membuat

seseorang lebih berkonsentrasi dalam melaksanakan tugas- tugasnya, semakin kondusif suasana kerja seseorang, makin besar pula peluangnya untuk mencari hal-hal baru yang dapat lebih meringankan.